

**KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP BELAJAR  
PENJASORKES SECARA DARING DI DUKUH SIDOWAYAH, GUNUNG  
GAJAH, BAYAT, KLATEN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh :

Andi Setiawan  
NIM 18601244068

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK  
BELAJAR PENJASORKES SECARA DARING DI DUKUH  
SIDOWAYAH, GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN**

Oleh :

Andi Setiawan

NIM 18601244068

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan Di Dukuh Sidowayah dengan subjek penelitian adalah peneliti dan sebagai obyek penelitian adalah orang tua peserta didik. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara. Data yang diperoleh dari penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif menggunakan model analisis interaktif Miles & Hueberman. Data hasil dan keabsahannya melalui triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar daring di rumah yaitu sangat beragam dalam mengawasi dan menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar dengan memberi dorongan semangat dan mengawasi dalam mengerjakan tugas secara daring; (2) Keterlibatan orang tua selama anak belajar di rumah memiliki kekurangan serta memiliki kelebihan. Menjadi sangat berpengaruh terhadap keterlibatan orang tua dalam mendampingi. Menurut para orang tua pembelajaran yang dilakukan di rumah kurang efektif karena anak tidak paham tentang materi karena hanya diberi tugas tanpa ada penjelasan.

Kata kunci: Keterlibatan orang tua, Pembelajaran daring, Pandemi Covid-19

**PARENTS INVOLVEMENT IN ACCOMPANYING CHILDREN IN LEARNING  
ONLINE PHYSICAL EDUCATION AND SOSIAL SCIENCES IN DUKUH  
SODOWAYAH, GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN**

BY :

Andi Setiawan

NIM 18601244068

**ABSTRACT**

This study aims to describe the involvement of parents in assisting children in learning physical and physical education bravely in Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten.

This study uses an approach with a descriptive method. This research was conducted in Dukuh Sidowayah with the subject of research and as the object of research is the parents of students. Data collection in this study was conducted by interview technique. The data obtained from this study are presented in a descriptive form using the Miles & Hueberman interactive analysis model. Result data and its validity through technical triangulation.

The results showed: (1) The involvement of parents in helping children learn to be brave at home is very diverse in supervising and helping children in learning by encouraging enthusiasm and supervising in doing assignments boldly; (2) The involvement of parents while children study at home has its advantages and disadvantages. Being very influential on the involvement of parents in assisting. According to parents, learning done at home is less effective because children do not understand the material because they are only given assignments without any explanation.

Keywords: Parental involvement, courageous learning, Covid-19 pandemic

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Setiawan

NIM 18601244068

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Keterlibatan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak SMP Belajar  
Penjasorkes Secara Daring Di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah,  
Bayat, Klaten

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 23- Mei - 2022

Yang Menyetakan,



Andi Setiawan

NIM. 18601244068

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP  
BELAJAR PENJASORKES SECARA DARING DI DUKUH SIDOWAYAH,  
GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN

Disusun oleh:

Andi setiawan  
NIM. 18601244068

Telah memenuhi syarat disetujui Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir  
Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,

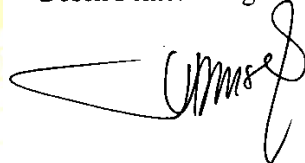
Ketua Jurusan POR



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. AIFO.  
NIP. 196107311990011001

Diketahui, 27 Mei 2022

Dosen Pembimbing TAS



Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.  
NIP. 196307141988122001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP BELAJAR PENJASORKES SECARA DARING DI DUKUH SIDOWAYAH, GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN

Disusun oleh :

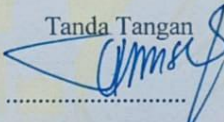
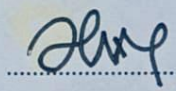
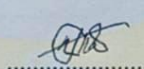
Andi Setiawan

NIM. 18601244068

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program studi Pendidikan  
Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta

Pada tanggal 03 Juni 2022

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra.Farida Mulyaningsih, M.Kes.		5 Juli 2022
Ketua Penguji/Pembimbing		
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.		4 Juli 2022
Sekretaris Penguji		
Tri Ani Hastuti, M.Pd.		30 Juni 2022
Penguji		

Yogyakarta, Juli 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707198812101

## **MOTTO**

“Jangan mengkritik orang bodoh karena dia akan membencimu tapi kritiklah orang berakal karena dia akan mencintaimu”

(Ali bin Abi Thalib)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan semangat serta mendoakan saya
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan dengan judul “Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Anak SMP Belajar Penjasorkes secara Daring di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, saran, bimbingan, serta motivasi selama Tugas Akhir Skripsi ini
2. Tri Ani Hastuti, M.Pd selaku Penguji dan Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas, M.Or selaku Sekretaris, yang telah memberi masukan dan koreksi terhadap Tugas Akhir Skripsi ini
3. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. AIFO, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
5. Bapak, ibu, kakak-kakak saya atas segala bantuan, doa, dorongan semangat, dan motivasi yang diberikan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini
6. Teman- teman saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan ridho dari Allah SWT, serta semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak lain yang membutuhkan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>C. Fokus Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<b>A. Kajian Teori</b> .....	<b>6</b>
<b>B. Penelitian yang Relevan</b> .....	<b>16</b>
<b>C. Kerangka Berpikir</b> .....	<b>17</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	<b>19</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>19</b>
<b>C. Partisipasi Penelitian</b> .....	<b>20</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>21</b>
<b>E. Instrumen Penelitian</b> .....	<b>22</b>
<b>F. Keabsahan Data</b> .....	<b>23</b>

G. Teknik Analisis data .....	24
<b>BAB IV .....</b>	<b>27</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	27
B. Pembahasan Penelitian.....	33
C. Keterbatasan Penelitian .....	34
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>35</b>
A. Simpulan .....	35
B. Implikasi .....	35
C. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>40</b>
.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir .....	18
Gambar 2 1 Teknik Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman Sumber : Sugiyono (2017:134).....	24

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah orang tuayang memiliki anak SMP di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten.....	20
Tabel 2.Kisi-kisi Penelitian.....	21
Tabel 3. Pedoman Wawancara Orang Tua Peserta Didik.....	22

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang Masalah**

Pandemi Covid-19 masuk pertama kali ke Indonesia awal bulan Maret tahun 2020. Virus terus bermutasi hingga saat ini yang telah merubah perilaku dan kebiasaan semua manusia. Dapat disimpulkan Covid-19 belum berakhir. Memberikan berbagai dampak bagi Indonesia mulai dari perekonomian, sosial, dan pendidikan yang semula yang dilakukan secara langsung kini terbatas.

Dampak dari Covid-19 ini mengganggu proses pendidikan, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease-19 serta surat edaran yang dikeluarkan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten Nomor:420/026/SE/12 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 Di Lingkungan Satuan Pendidikan Formal dan Non Formal Kabupaten Klaten, guna memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19. Pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa pengalihan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran ini dianggap yang paling efektif untuk menghambat penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Untuk tetap bisa berjalan semua memanfaatkan dunia digital. Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan yang menggunakan internet untuk pembelajaran yang peserta didik tidak bisa belajar langsung. Peserta didik diharuskan oleh pemerintah bersekolah dari rumah. Peserta didik diharap bisa mengikuti dan menyesuaikan pembelajaran dilakukan dari rumah. Menjadi hal yang baru untuk bisa belajar dari rumah tidak terkecuali seorang pendidik harus bisa menyampaikan materi supaya mudah dipahami oleh peserta didik. Semua pembelajaran dilakukan secara dari rumah tidak terkecuali mata pelajaran penjasorkes.

Tugas guru harus bisa menyampaikan pembelajaran penjasorkes supaya tetap bisa melakukan aktivitas penjas walaupun dari rumah.

Peserta didik dengan menggunakan bantuan media internet bisa tetap melakukan pembelajaran penjasorkes. Dari *handphone* mereka bisa tetap tersambung dengan guru untuk tetap bisa belajar penjasorkes dengan guru. Tugas guru tidak hanya memberikan tugas – tugas tetapi juga memotivasi supaya tetap bisa melakukan aktivitas jasmani dari rumah. Aktivitas pembelajaran penjasorkes yang dilakukan dari rumah harus bervariasi supaya peserta didik tidak merasa bosan dan menjenuhkan. Perlu banyak media yang harus disiapkan oleh peserta didik untuk belajar tetapi bisa menggunakan peralatan yang ada disekitar rumah.

Pembelajaran daring pertama kali setelah adanya pandemi pasti memiliki kekurangan dan kelebihan maupun dampak positif dan negatif terhadap pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pembelajaran daring menekankan guru untuk bisa mengembangkan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran daring tidak hanya guru yang diminta aktif tetapi juga peserta didik dan orang tua dibutuhkan. Pembelajaran daring dilakukan dari rumah keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan.

Orang tua adalah individu yang bertanggung jawab untuk pelatihan anak-anak. Orang tua memutuskan nasib anak-anak mereka. Meskipun demikian, dalam memahami batasan dan pintu terbuka yang mereka miliki, para orang tua meminta agar kelompok lain membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak lain adalah pendidik di sekolah. Namun, setelah anak-anak disekolahkan, orang tua masih bertanggung jawab atas kemajuan sekolah anak-anak mereka. Orang tua berperan penting dalam menentukan kemajuan sekolah anak-anak mereka. Pekerjaan dan kewajiban utama tersebut dapat ditunjukkan antara lain dengan mengarahkan anak-anak untuk belajar di rumah sesuai dengan program yang dikonsentrasikan oleh anak-anak muda di sekolah. Mengarahkan anak-anak untuk belajar di rumah harus dimungkinkan dengan mengelola dan membantu tugas-tugas sekolah dan menyelesaikan instrumen dan landasan bagi anak-anak untuk belajar.(Munirwan, 2015:72)

Sangat penting peran orang tua untuk mendukung dan menyemangati anaknya untuk tetap bisa mengikuti dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Orang tua yang tidak buta internet sangat membantu anak dalam pembelajaran saling bisa berkomunikasi tentang pembelajaran yang diajarkan. Pembelajaran daring menggunakan teknologi orang tua yang berpendidikan tinggi mungkin tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran daring tetapi bagi orang tua yang memiliki latar belakang rendah akan lebih jauh kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran daring. Sedangkan hasil wawancara pada tanggal 28 Desember 2021 oleh peneliti Di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten dengan salah satu anak/peserta didik yang sedang melakukan belajar di rumah sempat ditanyakan mengenai pembelajaran penjasorkes yang dilakukan di rumah secara daring mereka menyampaikan memang membutuhkan pendamping paling tidak orang tua atau kakak karena tidak semua mempunyai kakak mereka mengatakan orang tua untuk dapat mendampingi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Penjasorkes secara Daring di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten yang difokuskan pendampingan pembelajaran daring oleh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendampingi anaknya selama belajar penjasorkes secara daring, dikarenakan pembelajaran daring baru terselenggara karena adanya kebijakan tentang pelarangan pelaksanaan pembelajaran tatap muka seratus persen.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran daring bagi anak
2. Orang tua tidak semua berpendidikan tinggi dalam mendampingi anak dalam belajar daring
3. Sarana dan prasarana anak dalam mengikuti pembelajaran daring yang belum memenuhi
4. Sekolah belum menyediakan pelatihan kepada orang tua untuk dalam pendampingan anak belajar daring
5. Tingkat pemahaman materi oleh anak saat pembelajaran daring
6. Belum ada penelitian yang mengkaji tentang keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak SMP dalam belajar penjasorkes secara daring di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten.

### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang diteliti dan dikaji secara mendalam yaitu pendampingan orang tua dalam mendampingi anak SMP belajar penjasorkes secara daring di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan fokus masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak SMP belajar penjasorkes secara daring di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi, fokus, dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak SMP belajar penjasorkes secara daring di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilaksanakan penelitian ini sebagai berikut

### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat megembangkan ilmu pengetahuan terkait keretlibatan orang tua dalam pendampingan anak selama pembelajaran penjasorkes secara daring.

### 2. Manfaat praktis

a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam koleksi perpustakaan.

b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam merencanakan pembelajaran penjasorkes secara Daring

c. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan menjadikan bahan acuan dan evaluasi untuk mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring

d. Bagi peneliti, diharap menambah pengetahuan, wawasan, dan referensi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Keterlibatan Orang Tua**

Keterlibatan orang tua secara luas mencakup berbagai bentuk partisipasi orang tua dalam segala hal yang mencakup pendidikan anak dengan pihak sekolah. Keterlibatan orang tua didefinisikan sebagai kerjasama antara keluarga, sekolah, masyarakat, meningkatkan kesadaran orang tua tentang manfaat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dan memberikan keterampilan dalam belajar (Emersen, Fear, Fok, dan Sanders, 2012:7).

##### **a. Pengertian keterlibatan orang tua dalam pendidikan**

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak adalah sebuah bentuk peran serta dari orang tua terhadap anaknya dalam bidang pendidikan untuk membantu anaknya baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah (Musyawarah, 2013). Keterlibatan orang tua diartikan sebagai partisipasi orang tua terhadap pendidikan dan pengalaman anaknya (Tolada, 2012). Keterlibatan orang tua merupakan hal yang penting untuk mendukung belajar anaknya, baik di sekolah formal maupun non formal. Keterlibatan orang tua sebagai berbagai aktivitas yang dilakukan orang tua dan guru baik di sekolah maupun di rumah sebagai cara mereka untuk bekerjasama untuk pendidikan anak (White & Coleman, 2000).

Dengan demikian dapat disimpulkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan merupakan peran serta membantu, mendukung aktivitas belajar anak di sekolah maupun di lingkungan rumah untuk kepentingan bersama.

Menurut Liem Hwie (Kartono, 1985:91), ada beberapa aspek pendampingan yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak yaitu:

##### **1) Menyediakan fasilitas belajar**

fasilitas yang dimaksud adalah tempat belajar, alat menulis, buku bacaan, dan lain-lain. fasilitas belajar ini dapat membantu bekerja dengan peserta didik dalam pengalaman pendidikan sehingga siswa tidak

mengalami hambatan dalam belajar

2) Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah

Orang tua perlu mengarahkan latihan belajar di rumah karena dengan mengelola latihan belajar anak, orang tua dapat melihat apakah anak-anak mereka telah berkonsentrasi dengan baik atau tidak. Melalui pengawasan orang tua, anak-anak dapat berkonsentrasi secara konsisten, dengan asumsi bahwa mereka mendapatkan tugas, mereka dapat segera melakukannya

3) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, apakah anak sudah menggunakan waktu belajarnya dengan baik atau belum. Orang tua dapat membantu anak menyusun jadwal belajar

4) Mengawasi kesulitan dalam mengatasi kesulitan dalam belajar

Untuk membantu dalam proses pendidikan, orang tua ikut serta dalam proses belajar, termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak dalam belajar. Semakin banyak pengetahuan orang tua, maka akan semakin banyak materi yang diberikan kepada anak-anaknya. Bertambahnya pengetahuan orang tua juga akan memudahkan anak dalam mencari tempat jawaban dari setiap pertanyaannya

5) Menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar

Orang tua perlu mengenal atau mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, karena dengan mengetahui kesulitan tersebut, orang tua mampu membantu menyelesaikannya. Apabila orang tua tidak mengenali kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, maka proses belajar anak akan terhambat.

b. Pengertian pendampingan orang tua

Tugas orang tua dalam memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya tidak perlu dipertanyakan lagi. Orang tua berperan banyak dalam mendukung sekolah anak-anak mereka, salah satunya adalah menemani anak-anak belajar di rumah, pendampingan yang dapat dilakukan orang tua terhadap anak, misalkan dengan cara menyiapkan hari pertama di sekolah, mendampingi anak belajar, menjaga kesehatan anak, memberi perhatian, membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar dan lain-lain.

Anak membutuhkan bantuan keluarga sebagai salah satu upaya bantuan yang dilakukan oleh keluarga, khususnya orang tua dengan mendampingi anak dalam menangani kebutuhan dan mengurus masalah anak untuk membantu peningkatan pergantian peristiwa anak. Pendampingan orang tua terhadap cara belajar anak adalah tugas orang tua yang harus diikuti, memberikan bantuan dalam mengelola kekhawatiran anak dalam belajar, memberikan penghiburan, inspirasi, dukungan, manajemen dan memberikan kantor kepada anak-anak agar mereka bersemangat dalam belajar.

c. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, yang merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah untuk membentuk sebuah keluarga (Martsiswati, 2014). Orang tua adalah orang yang menjadi bagian dari panutan bagi anak – anaknya, karena setiap anak mulanya mengagumi orang tuanya, semua tingkah orang tuanya akan ditiru oleh anak – anaknya (Astita, 2016). Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar dengan sebaik-baiknya (Muthmainnah, 2012). Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab penuh atas anaknya. Berhasil atau tidaknya seorang anak tentu ada peran orang tua yang mendidik dan membesarkan dari kecil hingga dewasa, karena seorang anak terlahir ibarat kertas kosong, tergantung apa yang akan ditulis mendidik dan membimbing sampai pada suatu titik keberhasilan proses pembelajaran (KEMDIKBUD DIY, 2017).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua tidak hanya menjadi ayah atau ibu tetapi juga menjadi panutan bagi anak-anaknya serta bertanggung jawab mendidik, membesarkan dan membimbing keberhasilan proses belajar selama di rumah.

## 1. Hakikat Pembelajaran Penjasorkes

Penjasorkes merupakan bagian dalam pendidikan nasional yang mempunyai tujuan untuk menyempurnakan dan membentuk manusia yang utuh dengan dominan kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani (Parlindungan, 2018:16). Nasirudin (2016:5) mengatakan Pembelajaran Penjasorkes adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic/keseluruhan dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, emosional. Serta sebagai media pendorong, pembentuk fisik, perkembangan fisik, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai dan pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Nasirudin, 2016:6).

Menurut Husdarta (dalam Herdiyana & Prakoso, 2016:81) Pendidikan jasmani merupakan bagian dan salah satu media dari proses pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan Pendidikan jasmani adalah program pendidikan yang wajib bagi semua warga negara peserta didik untuk membina kepribadian warga negara peserta didik menjadi manusia seutuhnya melalui pembinaan nilai-nilai dan semangat menerapkan nilai-nilai untuk mencapai pikiran, perasaan, dan tindakan secara sempurna. Menurut Mahardika, dkk., (2018:63) pendidikan jasmani memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan sesuatu perubahan holistik kualitas individu. Paturusi (2012:4-5), menyatakan pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan peserta didik sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Dikarenakan pelaksanaannya mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Dengan adanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka potensi diri sendiri dari seseorang akan dapat berkembang (Utami & Purnomo, 2019:11). Penjasorkes di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar. Keterampilan anak dalam bermain juga merupakan gerak dasar dalam pembinaan

olahraga, maka pembelajaran atletik penting untuk diajarkan kepada peserta didik yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik tersebut (Putra, dkk. 2019:63). Dengan demikian dari beberapa definisi dapat disimpulkan penjasorkes adalah pendidikan nasional yang mengutamakan aktivitas jasmani guna membentuk manusia yang seutuhnya.

## 2. Hakikat Pembelajaran Daring

Melihat dari kamus KBBI kemendikbud menjelaskan, daring adalah akronim dari dalam jaringan. Artinya terhubung melalui jaringan komputer, internet dan sebagainya. Menurut Isman (2016) pembelajaran daring pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Sobron, dkk ( 2019 ) pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktur nya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan sebagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat yang digunakan. Pembelajaran daring sering disebut juga e-learning yang artinya elektronik learning, jadi kegiatan pembelajaran berbasis media elektronik.

Michael (2013:27) menjelaskan e-learning merupakan penyusunan pembelajaran dengan tujuan untuk menggunakan sesuatu sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung suatu proses aktivitas pembelajaran. Sedangkan Munir (2009:169) menyatakan arti dari e-learning sebagai sebuah penggunaan teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk maya. Istilah e-learning lebih tepat ditunjukkan sebagai usaha untuk membuat sebuah inovasi baru proses pembelajaran yang ada di sekolah maupun perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang menjembatani teknologi internet. Daryanto (2013:168) juga menjelaskan bahwa e-learning adalah metode pembelajaran baru yang berupa perpaduan antara teknologi dan multimedia yang menggabungkan antara pedagogi dan andragogi.

Untuk saat ini pembelajaran e-learning menjadi hal yang wajib digunakan setelah adanya pandemi dan menjadi metode pembelajaran baru, sehingga terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan terhadap metode e-learning antara lain:

1) Kelebihan e-learning

Menurut Susanto (2009:253) e-learning memiliki banyak kelebihan yaitu:

- a. Lebih mudah untuk diserap, artinya e-learning menggunakan fasilitas multimedia yang berupa gambar, teks, animasi, suara, dan juga video
- b. Jauh lebih efektif didalam biaya, artinya e-learning tidak perlu instruktur, tidak memiliki batas minimal audiensi serta dapat diakses dimana saja
- c. Jauh lebih ringkas, artinya e-learning tidak terpaku oleh adanya formalitas kelas, langsung ke dalam suatu pokok bahasan mata pelajaran yang sesuai kebutuhan
- d. Tersedia dalam 24 jam per hari, artinya e-learning memiliki penguasaan kontrol materi maupun penugasan, hal ini menyebabkan pendidikan bisa memonitori atau penugasan serta melaksanakan e-test untuk hasil belajar.

2) Kekurangan e-learning

Nurdyansyah (2016:133) menyatakan kekurangan e-learning yaitu:

- a. Kurangnya komunikasi dan interaksi antara pengajar/pendidik dengan peserta didik, bisa juga antar peserta didik itu sendiri
- b. Penggunaan e-learning tersebut dapat mengabaikan aspek akademik serta juga aspek sosial, hal ini dapat memicu tumbuhnya aspek bisnis atau juga komersial
- c. Proses belajar mengajar cenderung ke arah suatu pelatihan diri pada pendidikan itu sendiri
- d. Berubahnya suatu peran pengajar atau pendidik dari yang semula menguasai mengenai teknik pembelajaran yang konvensional, sekarang juga dituntut untuk dapat mengetahui teknik pembelajaran menggunakan ICT (information, communication, dan juga technology)
- e. Tidak semua tempat disediakan fasilitas internet
- f. Kurangnya pengetahuan dan sumber daya manusia yang mengerti tentang internet
- g. Kurangnya penguasaan dalam bahasa komputer

- h. Akses di komputer yang memadai tersebut dapat menjadi masalah sendiri bagi peserta didik
- i. Peserta didik tersebut mungkin dapat bisa frustrasi apabila tidak dapat mengakses grafik, gambar, serta video dikarenakan peralatan (software dan hardware) yang tidak memadai.

Berdasarkan uraian diatas pembelajaran daring dan e-learning dapat disimpulkan bahwa keduanya merupakan bentuk model dari pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, dikarenakan model pembelajaran berbasis internet.

Menurut Risna Halidi ada sembilan manfaat belajar secara daring di tengah situasi pandemi seperti sekarang yaitu:

- a. Kapasitas belajar yang lebih banyak

Peserta didik memiliki kendali atas pembelajaran mereka dengan pembelajaran berbasis internet, mereka dapat bekerja dengan kecepatan peserta didik sendiri. Peserta didik sebagian besar bekerja lebih cepat dan mendapatkan data dengan batas yang lebih menonjol. Pembelajaran berbasis internet ini dinilai lebih baik dilakukan dalam waktu yang lebih terbatas daripada saat di kelas sehingga siswa tidak bosan

- b. Membantu menjaga perilaku disiplin

Belajar online juga membuka pintu bagi peserta didik untuk mengikuti perilaku yang baik melalui kerjasama yang ramah dengan instruktur dan teman. Selain itu, kerangka ini juga bisa menjadi mental yang bisa diandalkan ketika diminta untuk mengurus tugas dari guru. Pembelajaran berbasis online seharusnya menjauhkan diri dari mentalitas peserta didik yang lamban dan lepas selama masa pandemi

- c. Menjaga otak tetap berkembang

Bersekolah secara daring akan melatih otak pada peserta didik secara optimal dan terarah setiap hari serta tetap produktif menciptakan akar-akar di sel otak sehingga intelegensi setiap anak tetap berkembang sesuai dengan umumnya

d. Menjaga rutinitas peserta didik tetap terjaga

Peserta didik memiliki jadwal atau jadwal mereka sehari-hari, seperti berkonsentrasi pada waktu, bermain, istirahat, makan, memakai pakaian, dll. Pembelajaran berbasis online ada di sini untuk membantu peserta didik menjaga standar berjalan dengan baik

e. Melatih kemampuan motorik dan koordinasi

Belajar daring juga bisa meningkatkan kemampuan motorik halus dan kasar pada peserta didik melalui aktivitas menulis dan permainan seperti menang air dan menyusun stik es krim, selain itu. Peserta didik juga melatih koordinasi mata seperti membaca dan melihat instruksi guru untuk ditiru

f. Peserta didik akan tetap bahagia

Peserta didik yang tetap mengikuti sekolah secara daring akan lebih bahagia dari pada peserta didik berhenti bersekolah selama pandemi

g. Mendeteksi gangguan tumbuh kembang pada peserta didik

Gangguan tumbuh kembang itu seperti belum dapat mengenali warna, susah memegang gunting, terlambat bicara, belum dapat melompat dan lain sebagainya. Gangguan tumbuh kembang tersebut justru lebih cepat terdeteksi melalui sekolah daring. Orang tua diperlukan kewaspadaannya dengan gangguan-gangguan ini karena bisa mempengaruhi perkembangan peserta didik di masa depan dan akan sangat sulit untuk mengoreksinya jika terlambat mengetahui

h. Mengenali potensi

Orang tua akan lebih muda mengenali potensi peserta didik jika peserta didik mengikuti sekolah dan dapat mengarahkannya dengan tepat waktu. Potensi-potensi yang dapat dilihat seperti linguistic, musical, logical, bodykinestik, moral, interpersonal dan visual spasial

i. Menjaga kebersamaan orang tua dan peserta didik

Beberapa orang tua merasa bahwa bersama dengan anak, di tengah pandemi, bisa sangat melelahkan, tetapi di bagian lain, anak adalah detik terindah yang tidak mungkin ketika mereka dewasa.

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi. Apalagi disaat pandemi yang tidak memungkinkan pembelajaran langsung, pembelajaran daring menjadi solusi untuk tetap berlangsungnya pembelajaran. Walaupun harus memiliki fasilitas yang menunjang keberlangsungan dan setiap anak belum tentu memilikinya. Maka dari itu sekolah memiliki kebijakan masing-masing untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

3. Karakteristik Peserta Didik SMP

Dalam tahap perkembangannya, peserta didik SMP berada pada tahap periode perkembangan Operasional formal. Ciri pokok perkembangan pada tahap ini adalah anak sudah mampu berpikir abstrak dan logis. Model berpikir ilmiah dengan tipe hipotetico-deductive dan inductive sudah mulia dimiliki anak, dengan kemampuan menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan hipotesis (Meriyati, 2015:25-27)

Pada anak SMP berada pada tahap perkembangan pubertas berkisar umur 10-14 tahun. Terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP ini, yaitu:

- a. Terjadi ketidak seimbangannya proporsi tinggihan berat badan
- b. Mulai timbul ciri-ciri seks sekunder
- c. Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan dan bantuan dari orang tua
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptic/ragu mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan
- f. Rakasi dan ekspresi emosi masih labil

g. Kecenderungan minat dan pilihan karier sudah lebih jelas.

Adanya karakteristik anak usia sekolah menengah yang demikian, maka guru diharapkan untuk:

- a. Menerapkan model pembelajaran yang memisahkan peserta didik putra dan putri ketika membahas topik-topik yang berkaitan dengan anatomi dan fisiologi
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan hobi dan minatnya melalui kegiatan-kegiatan yang positif
- c. Menerapkan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individu ataupun kelompok kecil
- d. Meningkatkan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat untuk mengembangkan potensi peserta didik
- e. Tampil menjadi teladan yang baik bagi peserta didik
- f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar bertanggung jawab.

Dalam penelitian ini karakteristik peserta didik SMP pada usia 10-14 tahun adalah dapat berpikir abstrak dan logis. Supaya rancangan guru penjasorkes bisa tercapai maka keterlibatan orang tua perlu mendampingi dalam perkembangan potensi anak.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teori yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan penyusunan kerangka berpikir.

1. Skripsi Arbela (2021) “peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran daring di TK ABA ARGOMULYO pada masa pandemi covid-19”. Pada penelitian Arbela peran orang tua wali murid menjadi sangatlah penting untuk mendukung proses pelaksanaan belajar daring anaknya selama di rumah. Peran orang tua menggantikan peran guru di sekolah untuk mengajarkan anaknya belajar di rumah. Orang tua juga memiliki kewajiban untuk memberikan fasilitas seperti alat elektronik beserta kuota internet serta motivasi dan dorongan selama pembelajaran daring. Penelitian Arbela menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Data yang digunakan dari wawancara dan dokumentasi dan dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman. Data hasil penelitian diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik.
2. Skripsi Martina (2019) “peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqih di kelas VII MTS DDI kecamatan kulo kabupaten sidrap”. Pada penelitian martina orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, membuat anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Peranan orang tua dalam motivasi belajar anaknya pada proses pembelajaran, sebab orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak di kemudian hari. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik menjadi lebih baik.

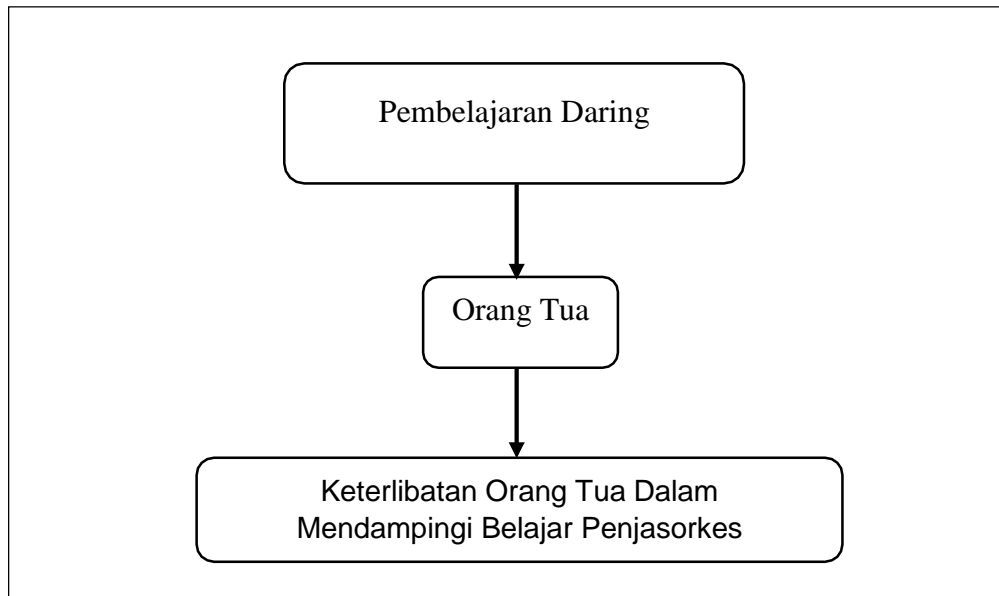
### **C. Kerangka Berpikir**

Untuk menggambarkan bagaimana kerangka berfikir dan untuk mengetahui hubungan alur pemikiran dalam penelitian ini, maka kerangka berpikir yang mendasari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pembelajaran penjasorkes yang semula dilakukan di sekolah dan diberikan langsung oleh guru. Dalam kondisi dan situasi pandemi Covid-19 ini, tidak memungkinkan anak untuk bisa melakukannya dengan tatap muka di sekolah, akhirnya sekarang semua pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring. Pembelajaran daring berdampak pada bimbingan keluarga terutama orang tua saat belajar di rumah. Ada beberapa peran yang mempengaruhi orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah. Orang tua dituntut harus berperan aktif memberikan pendampingan saat anak belajar daring. Anak mempunyai orang tua yang berbeda-beda dan tidak semua anak memiliki kakak. Pekerjaannya pun juga berbeda-beda. Bagi orang tua yang bekerja, sepulang kerja harapan anaknya mendapat bimbingan dan motivasi saat belajar. Dari segi lain, orang tua yang sepulang kerja sudah capek enggan menemani anaknya dalam belajar. Kondisi orang tua yang sudah capek hanya akan membuat emosi sehingga membuat anak menjadi tertekan dan mengganggu kenyamanan anak ketika sedang belajar. Sehingga anak beranggapan bahwa orang tua nya tidak memperhatikan dan tidak memperdulikan anak nya belajar dan tidak mementingkan sekolah anaknya. Selain dari faktor pekerjaan orang tua, ada juga dari latar belakang pendidikan orang tua, jumlah anggota dalam keluarga, tingkat ekonomi orang tua dan waktu luang orang tua untuk mendampingi anak belajar.

Dalam masa pandemi Covid-19 keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar sangat dibutuhkan demi tercapainya dan keberhasilan proses pembelajaran dengan hasil yang maksimal. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring dengan hasil yang maksimal di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten.

Berdasarkan paparan di atas dibuat skema alur pikir penelitian yang tertera pada gambar berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Pikir

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlibatan dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yang didalamnya nanti terdapat data yang berupa deskripsi dari proses wawancara yang didapat dari berbagai partisipan. Untuk mendapat informasi yang dibutuhkan peneliti menggunakan atau dibantu menggunakan protokol wawancara yang dibuat untuk mempermudah saat wawancara berlangsung dan menggunakan alat perekam untuk mempermudah juga kepada peneliti untuk mengubahnya kedalam bentuk data. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017:9). Penelitian ini menggunakan ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak SMP belajar penjasorkes secara daring di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Dukuh Sidowayah, Desa Gunung Gajah, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 April 2022 sampai mendapatkan hasil wawancara yang diinginkan yaitu pada tanggal 23 April 2022. Proses wawancara dilakukan dengan mendatangi setiap rumah dengan tetap menggunakan protokol kesehatan karena masih masa pandemi.

### C. Partisipasi Penelitian

Penelitian ini diambil atau sebagai partisipan wawancara yaitu orang tua yang memiliki anak yang masih bersekolah di SMP atau MTs bertempat tinggal di dukuh Sidowayah, Gununggajah, kecamatan Bayat. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Orang tua peserta didik dalam penelitian ini mengetahui permasalahan, karena orang tua merupakan pelaku utama dan berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti. Penelitian memilih orang tua yang memiliki anak yang masih SMP yang masih kelas 7, 8, dan 9 dikarenakan permasalahan penelitian ini dari permasalahan orang tua wali di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten yang mengenai partisipasi mereka terhadap pembelajaran penjasorkes anak selama di rumah. Permasalahan yang dikaji dari orang tua adalah latar belakang pendidikan dan jenis pekerjaan yang berbeda agar subjek bersifat heterogen.

Tabel 1 Jumlah orang tuayang memiliki anak SMP di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten

No	Kelas	Orang tua
1	VII	7
2	VIII	5
3	IX	3
JUMLAH		15

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, observasi, analisis dokumen, tes, dokumentasi dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode antara lain :

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau pendapat melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu (Sugiyono, 2015: 317). Wawancara dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, sehingga penelitian telah merancang secara pasti informasi yang akan diperoleh.

Tabel 2.Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik	Pendampingan belajar penjasorkes secara daring selama di rumah	<ul style="list-style-type: none"><li>- Keterlibatan orang tua dalam pendidikan</li><li>- Aspek pendampingan orang tua terhadap anak</li></ul>	1-5 6-10
	Kelebihan dan kekurangan pembelajaran penjasorkes selama daring saat orang tua membimbing anak di rumah	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kelebihan pembelajaran daring</li><li>- Kekurangan pembelajaran daring</li></ul>	11 11

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik. Dapat dikatakan sebagai naturalistik dikarenakan penelitian ini dilakukan pada objek atau kondisi yang alamiah. Menurut Sugiyono (2017:225) penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (in depth interview). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman wawancara.

### a. Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik semistruktur dimana narasumber diberi pertanyaan kemudian peneliti merekam jawaban yang disampaikan oleh narasumber. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data melalui tanya jawab secara mendalam mengenai keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak SMP belajar penjasorkes secara daring di Dukuh Sidowayah.

Tabel 3. Pedoman Wawancara Orang Tua Peserta Didik

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendampingan bapak/ibu selama anak belajar penjasorkes secara daring?	
2	Adakah kendala yang dialami bapak/ibu selama mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	
3	Bagaimana bapak/ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	

4	Metode / Model apa saja yang bapak/ibu gunakan saat mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	
5	Seberapa pentingnya bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	
6	Sudahkah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring?	
7	Apa saja yang dikeluhkan oleh anak bapak/ibu selama belajar penjasorkes secara daring?	
8	Pembelajaran seperti apa yang diberikan sekolah saat anak belajar daring?	
9	Apakah efektif pembelajaran penjasorkes secara daring yang dilakukan selama ini?	
10	Apa saja manfaat yang didapat selama pembelajaran daring?	
11	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang bapak/ibu rasakan saat anak belajar penjasorkes di rumah?	

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan merupakan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu penelitian (Sugiyono, 2015:372). Keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

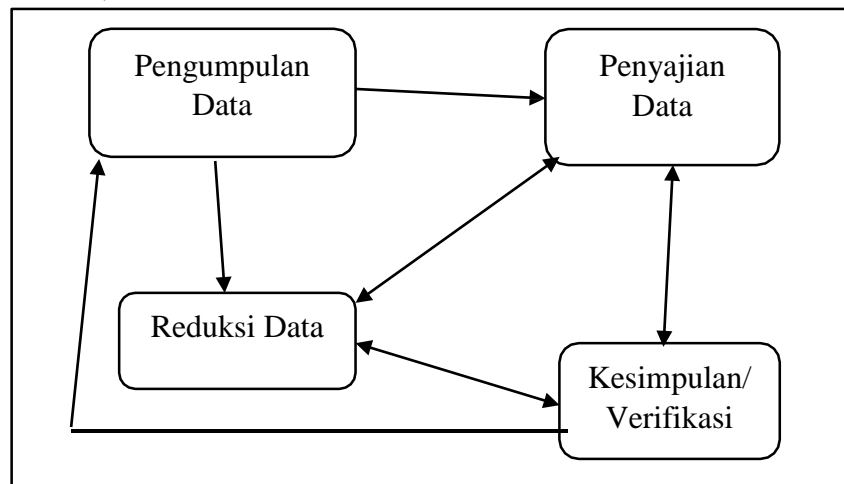
Triangulasi teknik pemeriksaan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan wawancara.

## G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengelola data menjadi serangkaian informasi agar lebih mudah dipahami dan mempermudah peneliti dalam menginterpretasikan data tersebut. Sugiyono (2016:244) mengatakan analisis data merupakan suatu usaha untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan laporan dan dokumentasi, agar data dapat mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sesuai dengan jenis penelitian tersebut, maka penelitian menggunakan interaktif dari Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitasnya dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun model interaktif dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 134) adalah:



Gambar 2 1Teknik Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman  
Sumber : Sugiyono (2017:134)

### 1. Tahap pengumpulan Data

Tahap yang pertama dimana proses memasuki lingkungan untuk mendapatkan data. Data yang didapat dari penelitian kualitatif berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap, dan perilaku keseharian yang diperoleh dari observasi dengan menggunakan teknik wawancara. Pada saat proses pengumpulan data peneliti melakukan wawancara langsung ke dukuh Sidowayah setelah melakukan perjanjian tidak melupakan tetap mematuhi protokol kesehatan. Peneliti melakukan wawancara terhadap orang tua yang memiliki anak yang masih SMP yang sebelumnya sudah dilakukan observasi, data yang didapat berupa kata-kata melalui wawancara yang dibantu dengan alat perekam suara selanjutnya diubah kedalam bentuk transkrip wawancara untuk mempermudah peneliti untuk pendukung dalam penelitian ini peneliti menggunakan kamera ponsel sebagai alat dokumentasi.

### 2. Tahap Reduksi Data

Tahap Reduksi berarti merangkum, memilih, hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, dan membuang hal yang tidak penting. Dalam proses reduksi peneliti menggunakan catatan selama observasi dan transkrip wawancara yang sudah dibuat, memilih hal-hal yang pokok dalam penelitian ini supaya tidak keluar dari tema atau judul yang sudah ditetapkan dari awal yaitu keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak SMP belajar penjasorkes secara daring di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten.

### 3. Tahap Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data diberikan dalam uraian singkat dalam bentuk narasi. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami hal apa yang terjadi, merencanakan hal selanjutnya tentang apa yang sudah dialami. Sudah terdapat hal-hal pokok melalui proses reduksi peneliti bisa menguraikan fokus masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Menguraikan dalam bentuk narasi supaya mudah untuk peneliti dalam menganalisis permasalahan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak SMP belajar penjasorkes secara daring.

#### 4. Tahap Kesimpulan

Proses terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan dengan didukung oleh bukti-bukti data yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang dapat dipercaya. Setelah melalui beberapa proses yang sudah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten dan dilengkapi dengan lampiran berupa data-data sehingga penelitian ini bisa dapat dipercaya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh gambaran singkat tentang tempat yang menjadi penelitian, berikut ini deskripsi singkat tentang Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dukuh Sidowayah terdiri dari 4 RT berada di Desa Gunung Gajah, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Dukuh Sidowayah terdapat tempat wisata bernama Pesona Puncak Arjuno serta memiliki fasilitas lapangan bola voli untuk berkegiatan olahraga. Penduduk Dukuh Sidowayah warganya mayoritas bekerja sebagai buruh harian dan sebagai petani. Jumlah orang tua yang memiliki anak yang masih bersekolah SMP/MTs berjumlah 15 yaitu 7 orang tua mempunyai anak kelas VII, 5 orang tua mempunyai anak kelas VIII, dan 3 orang tua yang mempunyai anak Kelas IX.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring di Dukuh sidowayah. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data mengenai keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten akan dijabarkan sebagai berikut.

##### **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 April 2022 tanpa batasan waktu yang ditentukan di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten. Penelitian yang dilakukan adalah keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar penjasorkes selama di rumah yang meliputi peran orang tua dalam pendidikan anak, keterlibatan orang tua dalam mendukung belajar

penjasorkes secara daring selama di rumah, serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran penjasorkes selama daring. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten mengenai keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak SMP belajar penjasorkes secara daring sebagai berikut:

**a. Keterlibatan Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Penjasorkes Secara Daring Selama Di Rumah**

Selama pandemi peserta didik diwajibkan untuk belajar di rumah tidak terkecuali peserta didik SMP yang berada di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten, sehingga sebagai orang tua perlu mendampingan belajar di rumah. Orang tua yang berperan sebagai pendidik menggantikan guru di sekolah, mulai dari penyediaan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan anak di rumah, mengawasi menggunakan waktu belajar anak, mengatasi kesulitan dalam belajar, dan menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar. Sebagaimana hasil wawancara dari beberapa orang tua peserta didik SMP di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten sebagai berikut.

“Untuk fasilitas karena online ya Hp punya mas walaupun tidak bagus-bagus bangetlah kalau untuk belajar online bisa.”(AB.01.GL)

“Karena online sudah mas ya cuman pakai hp sama paketan kalau alat praktik untuk olahraga tidak ada mas jarang ada tugas praktik kalau olahraga.”(AB.07.PM)

“Kalau selama online sudah mas hp sama paketan walaupun boros dalam paket datanya sebagai orang ya ya mengusahakan supaya anak tidak ketinggalan pelajaran sama teman-temanya mas.”(AB.08.MS)

Tidak hanya fasilitas saja tetapi orang tua juga perlu mengawasi kegiatan dan mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah. Karena selama belajar daring perlu pengawasan belajar sudah baik atau belum. Seperti hasil wawancara dengan orang tua sebagai berikut. “Alhamdulillah kalau ada tugas langsung dikerjakan mas tapi kan tugasnya banyak ya mas kadang tertunda-tunda kadang dikerjakan malamnya ya saya mendampingi kalau olahraga ya hanya teori hanya mantau kalau sudah ya sudah.”(AB.05.RC)

“Hanya mengawasi mas bertanya tugasnya sudah dikerjakan tau belum kadang ada tugas video ya membuat sama temannya langsung dikirimkan pakai hp temannya.”(AB.05.RC)

“Ya sebisanya menyediakan fasilitas hp dan paketan mas untuk sekolah terus juga mengawasi kegiatan dirumah.”(AB.07.PM)

Setelah itu tidak lupa mengawasi kesulitan dan menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar di rumah. Karena belajar daring berbeda dengan saat belajar di sekolah. Seperti hasil wawancara dengan orang tua sebagai berikut.

“Untuk kendala disini karena daerah bukit-bukit ya sinyalnya kurang bagus kalau untuk anaknya ya kadang ada rasa males dan bosan mas.”(AB.01.GL)

“Ya kalau untuk kendala pembelajaran penjasorkes mungkin ya ga ada prakteknya sama sekali jadi saya juga bingung kalau pembelajaran lain anaknya kalau tidak bisa ya tanya saya kalau saya bisa jawab ya saya bantu kalau tidak nanya atau cari di google mas. Kendala buat ibu rumah tangga ya karena daring ya mas paketannya boros dan saya lihat anaknya

kurang paham apa yang disampaikan oleh gurunya anak hanya diberi soal terus hanya mengumpulkan sebisanya karena anak belum paham.”(AB.02.VG)

Indikator	Kesimpulan
Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar penjasorkes secara daring selama di rumah	Berdasarkan pernyataan dari beberapa orang tua peserta didik, maka dapat disimpulkan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar daring di rumah yaitu sangat beragam dalam mengawasi dan menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar dengan memberi dorongan semangat dan mengawasi dalam mengerjakan tugas secara daring.

#### **b. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Saat Orang Mendampingi Anak Belajar Di Rumah**

Saat orang tua mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring di rumah, tentu saja pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pada pembelajaran daring selama pandemi ini tentu saja sebagai orang tua bisa mengawasi dan juga mengontrol bagaimana anak belajar dan juga mengetahui tugas-tugas yang diberikan sekolah kepada anaknya. Pembelajaran daring ini memanfaatkan internet, sehingga mempermudah untuk berkomunikasi dengan guru. Guru juga jadi mudah dalam mengecek siapa saja yang belum dalam mengerjakan tugasnya. Seperti hasil wawancara dengan orang tua sebagai berikut.

“Ya setidaknya anak bisa belajar online menjadi tidak terputus komunikasi dengan guru pembelajarannya sebagai orang tua menjadi tau tugas-tugas anak.” (AB.04.HK)

Pembelajaran daring juga memiliki kekurangan. Kekurangan pembelajaran daring ini menjadi anak belajar di rumah, tidak bisa belajar di sekolah. Sehingga anak tidak bertemu langsung dengan gurunya di sekolah. Hal ini menjadikan anak tidak terikat dengan peraturan yang ada di sekolah anak menjadi kurang dalam kedisiplinan.

“Kekurangan karena hanya belajarnya dengan orang tua anak dalam pembelajaran menjadi tidak fokus seenaknya sendiri beda kalau dengan guru langsung dan bertemu dengan teman-teman bisa bermain dan berdiskusi.”(AB.01.GL)

Namun, pembelajaran daring di rumah ini menurut para orang tua peserta didik di dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten menganggap pembelajaran daring tidak efektif. Karena membuat anak tidak mengetahui materi pembelajarannya dan hanya disuruh mengerjakan tugas tanpa ada penjelasan. Karena orang tua juga tidak mengetahui materi yang sekarang karena berbeda dengan pembelajaran zaman dulu. Seperti hasil wawancara dengan orang tua sebagai berikut.

“Ya menurut saya kurang efektif mas tapi mau gimana lagi mau tidak mau tetap belajar seperti yang saya bilang tadi untuk penjasorkes banyak teorinya anak kan senang untuk praktek tapi sekolah tidak menugaskan untuk praktik hanya memberikan teori tugas teori tugas mas.”(AB.01.GL)

“Sebenarnya ya kurang efektif mas ya karena hanya penugasan menjadi anak kurang tambah ilmunya jadi standar aja gitu mas misal di soal bahasa Inggris kemarin untuk penggunaan kata bentuk 1 dan 2 masih belum tau mas saya juga kurang paham.”(AB.02.VG)

“Kurang mas kan berbeda ya mas dijelaskan oleh guru pasti hasilnya berbeda kalau cuman lihat hp belajar sendiri kan artinya bisa berbeda maknanya dalam materi yang diberikan oleh gurunya mas, pelajaran sekarang sudah berbeda dengan pembelajaran zaman dulu orang tua ya belum pasti paham mas.”(AB.10.FN)

Indikator	Kesimpulan
Kelebihan dan kekurangan pembelajaran penjasorkes selama daring saat orang tua membimbing anak di rumah	Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam keterlibatan orang tua selama anak belajar di rumah memiliki kekurangan serta memiliki kelebihan. Hal tersebut hal tersebut menjadi sangat berpengaruh terhadap keterlibatan orang tua dalam mendampingi. Dari hal diatas menurut para orang tua pembelajaran yang dilakukan di rumah kurang efektif karena anak tidak paham tentang materi karena hanya di beri tugas tanpa ada penjelasan.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak SMP belajar penjasorkes di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten selama daring di rumah. Orang tua memiliki keterlibatan yang penting dalam kegiatan mendukung pembelajaran anak selama di rumah.

### **1. Keterlibatan Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Penjasorkes Secara Daring Di Rumah**

Keterlibatan orang tua peserta didik SMP di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten dalam mendukung belajar penjasorkes secara daring di rumah yaitu menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar saat di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah, mengawasi kesulitan dalam mengatasi kesulitan dalam belajar, dan menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Kartono, 1985:91) yang menyatakan bahwa aspek keterlibatan mendampingi anak oleh orang tua menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan anak, mengawasi waktu belajar anak, mengatasi kesulitan, dan menolong kesulitan belajar anak.

### **2. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Saat Orang Mendampingi Anak Belajar Di Rumah**

Pembelajaran daring di dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten ini tentunya memiliki kelebihan bagi keterlibatan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar di rumah seperti orang tua mengawasi dan mengontrol tugas-tugas yang diberikan dari guru. Menjadikan guru mengetahui siapa saja yang belum mengirimkan tugas dari setiap peserta didik selaras dengan Susanto (2009:253) mengungkapkan kelebihan dari

daring tersedia dalam 24 jam per hari, artinya e-learning memiliki penguasaan kontrol materi maupun penugasan, hal ini menyebabkan pendidikan bisa memonitori atau penugasan serta melaksanakan e-test untuk hasil belajar.

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran daring juga memiliki kekurangan, Nurdyansyah (2016:133) menyatakan kekurangan e-learning yaitu kurangnya komunikasi dan interaksi antara pengajar/pendidik dengan peserta didik, bisa juga antar peserta didik itu sendiri, tidak semua tempat disediakan fasilitas internet, kurangnya pengetahuan dan sumber daya manusia yang mengerti tentang internet. Selaras dengan hal tersebut, para orang tua di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten mengatakan anaknya hanya diberikan tugas-tugas tanpa ada penjelasan, sebagian orang tua juga buta internet, dan tidak semua peserta didik memakai provider yang mendukung untuk belajar daring.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Keterlibatan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak SMP Belajar Penjasorkes Secara Daring Di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten” masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak dapat mewawancarai semua orang tua peserta didik dikarenakan peserta didik dititipkan kepada neneknya. Keterbatasan penelitian ini hanya berfokus pada keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar penjasorkes selama daring tidak sampai proses evaluasi. Sangat dimungkinkan bahwa keadaan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar penjasorkes tidak dalam keadaan daring akan berbeda dengan data yang didapatkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh bahwa saat ini di dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten setiap orang tua memiliki peran yang penting bagi anak dalam pendidikan. Peran orang tua dalam pendidikan anaknya meliputi pendampingan anak berperan sebagai pendidik, memberikan dorongan kepada anak serta memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak selama belajar. Serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar daring di rumah yaitu sangat beragam dalam mengawasi dan menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar dengan memberi dorongan semangat dan mengawasi dalam mengerjakan tugas secara daring.

Keterlibatan orang tua selama anak belajar di rumah memiliki kekurangan serta memiliki kelebihan. Hal tersebut hal tersebut menjadi sangat berpengaruh terhadap keterlibatan orang tua dalam mendampingi. Dari hal diatas menurut para orang tua pembelajaran yang dilakukan di rumah kurang efektif karena anak tidak paham tentang materi karena hanya diberi tugas tanpa ada penjelasan.

#### **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini ditujukan bagi para orang tua yang sedang mendampingi anak belajar di rumah khususnya pembelajaran penjasorkes secara daring. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar dapat dioptimalkan dalam memberikan fasilitas untuk menunjang belajar secara daring. Orang tua dapat memberi bantuan saat anak mengalami kesulitan sehingga anak dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu kepada gurunya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru penjasorkes, perlunya meningkatkan komunikasi antara guru, peserta didik, dan orang tua agar pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di rumah berjalan dengan optimal
2. Bagi orang tua peserta didik lebih belajar menggunakan internet mengingat pembelajaran daring ini harus melalui media elektronik dan internet, sehingga akan mempermudah dalam proses pembelajaran daring
3. Bagi peneliti, sebaiknya dapat mencari alternatif lain dengan segera saat penelitian terhalang. Koordinasi dengan pihak orang tua peserta didik yang baik akan mempermudah berlangsungnya penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desi. 2002. Kamus Bahasa Indonesia Modern. Surabaya: Amalia Belajar Spesifik. Jakarta :PT Luxima Metro Media
- Astita, Wida. 2016. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Banun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara. Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Raden Intan.
- Daryanto. (2013). *Media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava media.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2004. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga.Jakarta: Rineka Cipta
- Herdiyana, A. & Prakoso, G.P.W. (2016). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Mengacu Pada Pembiasaan Sikap Fair Play Dan Kepercayaan Pada Peserta Didik. *Jurnal Olahraga Prestasi, Vol 12, No 1, 77-85*
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan ditjen PAUD. (2017). *Bahan Ajar Peran Orang Tua dalam Pembelajaran yang Menyenangkan Melalui Saintifik*. Yogyakarta.
- Koswara, Deded. 2013. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik.Jakarta :PT Luxima Metro Media
- Mahardika, N.A., Jusuf, J.B.K., & Priyambada, G. (2018). Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SKOI Kalimantan Timur Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol 14, No 2, 62-68*
- Martina, M. (2019). *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pesrta Didik Mata Pelajaran Fiqhi di Kelas VII MTs DDI Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare
- Martsiswati, Ernie dkk. (2014). Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(2)*.
- Michael, A. (2013). *Michael allen's guide to e-learning*. Canada : John Wiley & Sons.
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh*. Bandung: Alfabeta.
- Muthmainnah. (2012) Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak, 1(1)*.

- Nasirudin, N., Setiawan, I., & Yani, A. (2016). *Modul Guru Pembelajaran*. Jakarta: PPPPTK.
- Nurdyansyah & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.
- Oemar dan Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Bumi Aksara 2001, hal. 27-29
- Paturusi, A. (2012). *Manajenen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prasetyo, F. A. D. (2018). Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak: Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orangtua Dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N1 Nanggulan aJaran 2017/2018. *Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma*
- Putra, T. A. H., Makorohim, M. F., & Gazali, N. (2019). Upaya peningkatan pembelajaran lari sprint 100 meter menggunakan metode bagian pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (2), 62-69.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hal. 63
- Sobron, A. N., Bayu, B., Rani, R., & Meidawati, M. (2019, October). Pengaruh daring learning terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship* (Vol. 1, No. 1). *Spesifik*, Jakarta :PT Luxima Metro Media 2013 : hal. 95
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhardono, E. (2016). *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Suharsimi. (2005). *Prosedur penelitian suatu pendekatan prkatik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan prkatik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutanto L. T. (2009). *Presentasi yang mencekam*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Syahrina, A. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Hj Kamisih*

*Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*  
(Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

- Syahrudin, S. 2020. Pembelajaran Masa Pandemi Dari Konvensional Ke Daring.
- Utami, M. S. U., & Purnomo, E. (2019). Minat siswa sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 12-21.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-590826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.ury.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 719/UN34.16/PT.01.04/2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

8 April 2022

Yth. Kepala Desa Gunung Gajah Y. Yoyok Kartiko Cahyo, S.Sos  
Kantor Kepala Desa Gunung Gajah  
Alamat Kepoh, Gunung Gajah, Bayat, Klaten

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andi Setiawan  
NIM : 18601244068  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Keterlibatan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak SMP Belajar Penjasorkes Secara Daring Di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten  
Waktu Penelitian : 11 - 23 April 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## SURAT PERNYATAAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
KECAMATAN BAYAT  
DESA GUNUNGGAJAH**

No. Kode Desa :3310042011

Kode Pos : 57462

Nomor : 045.2/133 / IV/ 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberian Ijin

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta**

Di -

YOGYAKARTA

Dengan hormat,

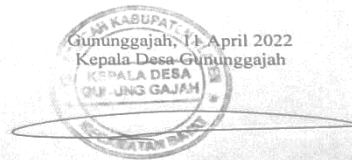
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Y. YOYOK KARTIKA CAHYO. S. Sos.  
Jabatan : Kepala Desa Gununggajah  
Alamat : Dk. Gambiro, RT 1/VI, Ds. Gununggajah, Kec. Bayat  
Kab. Klaten

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta No. 719/UN34.16/PT.01.04/2022 tanggal 8 April 2022, perihal tersebut dalam pokok surat, maka bersama dengan ini kami **Memberikan Ijin Penelitian** kepada :

Nama : ANDI SETIAWAN  
NIM : 18601244068  
Judul Penelitian : Keterlibatan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak SMP Belajar  
Penjasorkes Secara Daring di Dukuh Sidowayah, Gunung Gajah,  
Bayat, Klaten  
Waktu Penelitian : 11 – 23 April 2022

Demikian surat ijin ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Y. YOYOK KARTIKA CAHYO. S. Sos.

CATATAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA  
 CATATAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG  
 KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP  
 BELAJAR PENJAS ORKES SECARA DARING DI DUKUH SIDOWAYAH,  
 GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN

---

Kode : AB.01.GL

Hari/tanggal : Senin, 11 April 2022

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat : Rumah GL

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendampingan bapak/ibu selama anak selama belajar penasorkes secara daring?	Ya tentu saja selaku orang tua selama belajar di rumah saya ikut mendampingi baik dibidang olahraga maupun bidang yang lain ya karena selama daring saya menggantikan guru sebagai pendidik di sekolah.
2	Adakah kendala yang dialami bapak/ibu selama mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Untuk kendala disini karena daerah bukit-bukit ya sinyalnya kurang bagus kalau untuk anaknya ya kadanag ada rasa males dan bosan mas
3	Bagaimana bapak/ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Ya sebagai orang tua tidak jenuh-jenuh untuk terus belajar memberikan dorongan supaya tetap semangat untuk belajar
4	Metode / Model apa saja yang bapak/ibu gunakan saat mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Ya kalau saya apabila anak sudah tidak bersemangat belajarnya ya nanti saya kasih jajana atau apa seperti itu untuk menumbuhkan semangatnya lagi

5	Seberapa pentingnya bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Ya sangat penting ya mas karena orang tua mengawasi kegiatan apa saja yang dilakukan selama di rumah
6	Sudahkah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring?	Untuk fasilitas karena online ya Hp punya mas walaupun tidak bagus-bagus bangetlah kalau untuk belajar online bisa.
7	Apa saja yang dikeluhkan oleh anak bapak/ibu selama belajar penjasorkes secara daring?	Soal waktunya itu lho mas tidak terbatas jadi anak mudah capek, mudah emosian
8	Seperti apa yang diberikan sekolah saat anak pembelajaran daring?	Untuk pembelajaran penjasorkes karena daring hanya berupa teori dan itupun saya kurang memahami tapi mencoba membantu mas
9	Apakah efektif pembelajaran penjasorkes secara daring yang dilakukan selama ini?	Ya menurut saya kurang efektif mas tapi maugimana lagi mau tidak mau tetep belajar seperti yang saya bilang tadi untuk penjasorkes banyak teorinya anak kan senang untuk praktek tapi sekoalah tidak menugas kan untuk pratik hanya memberikan teori tugas teori tugas mas.
10	Apa saja manfaat yang didapat selama pembelajaran daring?	Ya anak menjadi punya tanggung jawab untuk belajar walaupun masih banyak kurangnya apa boleh buat mas
11	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang bapak/ibu rasakan saat anak belajar penjasorkes di rumah?	Karena hanya belajarnya dengan orang tua anak dalam pembelajaran menjadi tidak fokus seenaknya sendiri beda kalau dengan guru langsung dan bertemu dengan teman-teman bisa bermain dan berdiskusi

CATATAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG  
KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP  
BELAJAR PENJAS ORKES SECARA DARING DI DUKUH SIDOWAYAH,  
GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN

---

Kode : AB.02.VG

Hari/tanggal : Senin, 11 April 2022

Waktu : 10.15– 11.00 WIB

Tempat : Rumah VG

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendampingan bapak/ibu selama anak selama belajar penasorkes secara daring?	Untuk pembelajaran daring penjaskes sekolahnya kurang dalam penyampaiannya jadi saya juga kurang mengerti dan anaknya juga tidak pernah mau ngasih tau mas kalau penjasorkes ya jadi saya juga bingung padahal udah hampir dua tahun sejak kelas 7 dan sekarang sudah kelas 8 hampir selesai
2	Adakah kendala yang dialami bapak/ibu selama mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Ya kalau untuk kendala pembelajaran penjasorkes mungkin ya ga ada prakteknya sama sekali jadi saya jua bingung kalau pembelajaran lain anaknya kalau tidak bisa ya tanya saya kalau saya bisa jawab ya saya bantu kalau tidak tanya atau cari di google mas. Kendala buat ibu rumah tangga ya karena daring ya mas paketanya boros dan saya lihat anaknya kurang paham apa yang disampaikan oleh gurunya anak hanya di beri soal terus hanaya mengumpulkan sebisanya karena anak belum paham

3	Bagaimana bapak/ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Bagaimana ya mas saya juga kuarang bisa menggunakan internet jadi sebisanya anaknya saja
4	Metode / Model apa saja yang bapak/ibu gunakan saat mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Paling ya lewat grub kelas pembelajaran yang diasampikan hanya lewat grub kelas itu mas
5	Seberapa pentingnya bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Penting ga penting mas ya karena online di rumah jadi penting mas siapa lagi yang mendampingi kalau bukan ibuk nya bapakya kerja
6	Sudahkah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring?	Kalau selama online pembelajaran lain ya hanya menggunakan hp yang penting ada paketnya sudah bisa jalan mas kalau penjasorkes kan sudah saya bilang diawal tadi tidak ada praktinya untuk olahraga tidak ada mas
7	Apa saja yang dikeluhkan oleh anak bapak/ibu selama belajar penjasorkes secara daring?	Ya yang disampikan sekolahan ya hanya tugas-tugas jadi anak menjadi mudah capek waktu nya jadi seperti tidak ada batasnya belajar terus
8	Seperti apa yang diberikan sekolah saat anak pembelajaran daring?	Hanya penugasan teori tidak hanya olahraga ya mas tetapi semua pelajaran hanya penugasan anak jadi pusing mas
9	Apakah efektif pembelajaran penjasorkes secara daring yang dilakukan selama ini?	Sebenarnya ya kurang efektif mas ya karena hanya penugasan menjadi anak kurang nambah ilmunya jadi standar aja gitu mas misal di soal bahasa inggris kemarin untuk penggunaan kata bentuk 1 dan 2 masih belum tau mas saya juga kurang paham

10	Apa saja manfaat yang didapat selama pembelajaran daring?	Ya dari pada tidak ngapa-ngapain mas ya anak biar sekolah walaupun tugas tikerjakan sebisanya dan belajarnya ya hanya kalau ada tugas dikerjain kalau tidak ada ya sudah seperti itu mas
11	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang bapak/ibu rasakan saat anak belajar penjasorkes di rumah?	Kekuranganya ya meteri yang disampikan kurang bisa dipelajari anak jadi bingung suruh belajar sendiri juga ga bisa mas yang penting sekolah gitu aja mas kalau saya. Kelebihannya hanya anak ga minta uang saku aja tetapi unag paketan mas sama saya sebenarnya

CATATAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG  
KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP  
BELAJAR PENJAS ORKES SECARA DARING DI DUKUH SIDOWAYAH,  
GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN

---

Kode : AB.03.NS

Hari/tanggal : Selasa, 12 April 2022

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat : Rumah NS

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendampingan bapak/ibu selama anak selama belajar penasorkes secara daring?	Ya karena anak saya yang sekolah SMP anak nomor 1 dan ada adiknya yang masih umur satu setengah tahun jadi untuk pendampingan belajar anak jadi terbagi fokusnya keadiknya mas ini juga saya ada sampingan jahit tapi tetep medampingi walaupun tidak full bisa mas harus bagi-bagi waktu buat adiknya juga
2	Adakah kendala yang dialami bapak/ibu selama mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Untuk kendala dalam pembagian waktu mas tetapi kalau untuk olahraga anak saya jarang mendapatkan tugas dari sekolahnya mas paling sering matematika bahasa inggris pernah satu kali disuruh membuat vidio menendang-nemdang bola lalu dikirimkan ke guruya lewat wa mas tapi anaknya membuat vidionyasendiri saya hanaya melihatnya

3	Bagaimana bapak/ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Untuk materi yang lain ya mas kalau tidak bisa ya dicari digoogle kalau ya tak suruh tanya temannya lewat wa gitu saja mas kalau saya
4	Metode / Model apa saja yang bapak/ibu gunakan saat mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Bagaimana njih mas ga ada sih mas kalau ya hanya bertanya ada tugas apa tidak, udah dikerjakan belum setau saya ya pembelajaran nya lewat google classroom, grub wa, sesekali lewat googlemeet mas saya ya hanya mantau
5	Seberapa pentingnya bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Sebenarnya penting mas pemdampingan bagaimana lagi anak kalau ga didampingi nanti ya males-malesan itu tadi saya tidak bisa mendampingi dengan penuh
6	Sudahkah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring?	Kalau untuk fasilitas ya mas hanya hp yang jadul setengah pakai mas yang penting bisa belajar ya kadang telat mas paketan jadi tugasnya tertunda
7	Apa saja yang dikeluhkan oleh anak bapak/ibu selama belajar penjasorkes secara daring?	Untuk teorinya susah dipahami kan hanya teori tugas teori tugas anak disuruh belajar sendiri tidak dijelaskan jadi materinya kurang dipahami
8	Seperti apa yang diberikan sekolah saat anak pembelajaran daring?	Kalau sekolah yang saya tau dari anak saya ya hanya menyampaikan tugas-tugas saja mas
9	Apakah efektif pembelajaran penjasorkes secara daring yang dilakukan selama ini?	Ya kurang efektif mas dari pada tatap muka langsung yang kalau tidak tau bisa langsung bertanya pada gurunya

		ketemu teman-temanya langsung bermain gojekan
10	Apa saja manfaat yang didapat selama pembelajaran daring?	Awal-awal ya anaknya nangis karena peralihan SD ke SMP yang tiba tugas-tugasnya banyak tapi kesininya sudah mulai bisa mnegikuti mas. Ada manfaatnya jadi mandiri dalam belajra
11	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang bapak/ibu rasakan saat anak belajar penjasorkes di rumah?	Banyak kurangnya sih mas dari pada kelebihanya, untuk olahraga yang harusnya bisa dilakukan praktik karena keadaan yang tidakmungkin bisa dilakukan dan sebagai orang tua tidak mengerti internet jadi sedikit kesulitan menyesuaikan mas kelebihanannya ya dari pada tidak sekolah mas.

CATATAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG  
KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP  
BELAJAR PENJAS ORKES SECARA DARING DI DUKUH SIDOWAYAH,  
GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN

---

Kode : AB.04.HK

Hari/tanggal : Selasa, 12 April 2022

Waktu : 10.10 – 11.00 WIB

Tempat : Rumah HK

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendampingan bapak/ibu selama anak selama belajar penasorkes secara daring?	Kalau saya sebagi orang tua buta internet anaknya belajar sendiri mas, inginya sebagai orang tua ya ingin mendampingi ya paling menyediakan fasilitas seadanya mas bapaknya ya cuma buruh saya ibu rumah tangga jadi sebisa saya mas
2	Adakah kendala yang dialami bapak/ibu selama mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Kalau kendala ya mas kadang paketanya itu mas kan online jadinya boros
3	Bagaimana bapak/ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Sebagai orang tua ya mencarikan mas supaya anak bisa mengikuti pelajaran yang diberikan oleh bapak/ibu guru
4	Metode / Model apa saja yang bapak/ibu gunakan saat mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Tidak pakai metode mas saya sendiri tidak bisa pakai hp jadi anak belajar sendiri ya karena anak satu-satunya
5	Seberapa pentingnya bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Sebenere penting mas tapi saya kalau untuk online atau materi-materi kurang paham ya yang penting anak sekolah sperti itu mas

6	Sudahkah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring?	Ya kalau fasilitas kemarin dicari-carin mas beli hp setengah pakai pas awal masuk SMP untuk bisa mengikuti pelajaran sebagai orang tua tidak tega mas supaya bisa umum sama teman-temannya
7	Apa saja yang dikeluhkan oleh anak bapak/ibu selama belajar penjasorkes secara daring?	Paling soal paketan mas
8	Seperti apa yang diberikan sekolah saat anak pembelajaran daring?	Tidak tau mas anaknya juga tidak pernah bertanya
9	Apakah efektif pembelajaran penjasorkes secara daring yang dilakukan selama ini?	Tidak mas anak jadi bingung saya juga bingung sebagai orang tua
10	Apa saja manfaat yang didapat selama pembelajaran daring?	Ya dari pada tidak sekolah mas walaupun tidak paham materi yang diberikan
11	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang bapak/ibu rasakan saat anak belajar penjasorkes di rumah?	Materi yang disampaikan tidak mudah dipahami tugas banyak. Kelebihannya Ya setidaknya anak bisa belajar online menjadi tidak terputus komunikasi dengan guru pembelajarannya sebagai orang tua menjadi tau tugas-tugas anak.

CATATAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG  
KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP  
BELAJAR PENJAS ORKES SECARA DARING DI DUKUH SIDOWAYAH,  
GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN

---

Kode : AB.05.RC

Hari/tanggal : Rabu, 13 April 2022

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat : Rumah RC

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendampingan bapak/ibu selama anak selama belajar penasorkes secara daring?	Alhamdulillah kalau ada tugas langsung dikerjakan mas tapi kan tugasnya banyak ya mas kadang terunda-tunda kadang dikerjakan malemnya ya saya mendampingi kalau olahraga ya hanya teori hanya mantau kalau sudah ya sudah
2	Adakah kendala yang dialami bapak/ibu selama mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Secara teknis ya kendala sinyal mas dan hp dibuat bareng- bareng sama keluarga nanti gantian kalau materi tanya google kalau ga ya tanya temen lewat wa
3	Bagaimana bapak/ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Ya sebagai orang tua ya membagi-bagi siapa yang memerlukan hpnya duluan mas kalau paketan ya kalau ada ya dibelikan kalau tidak ada ya di hutangkan dulu yang penting bisa mengikuti pelajaran terlebih dahulu
4	Metode / Model apa saja yang bapak/ibu gunakan saat mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Hanya mengawasi mas bertanya tugasnya sudah dikerjakan tau belum kadang ada tugas vidio ya membuat sama temenya langsung dikirim kan pakai hp temennya

5	Seberapa pentingnya bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Penting mas walaupun hanya memotifasi pas lagi ada kendala supaya anak tetap semangat belajar
6	Sudahkah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring?	Fasilitas untuk online ya hanya hp tadi mas untuk bareng-bareng bergatian untuk mengerjakan tugas nya kalau tugas vidio ya kerja kelompok sama temenya saya hanya dikasih tau kalau mau kerja kelompok membuat tugas olahraga seperti itu mas
7	Apa saja yang dikeluhkan oleh anak bapak/ibu selama belajar penjasorkes secara daring?	Kalau olahraga jarang mas biasanya malah pelajaran yang lainnya sepeti matematika, bahasa inggris, agama sepeti itu mas
8	Seperti apa yang diberikan sekolah saat anak pembelajaran daring?	Kebanyakan hanya tugas-tugas kalau teori suruh mencari di google sendiri
9	Apakah efektif pembejaran penjasorkes secara daring yang dilakukan selama ini?	Efektif ga efektif ya mas karena keadaan yan harus mengikuti
10	Apa saja manfaat yang didapat selama pembelajaran daring?	Anak bisa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya mas walaupun ada kendala-kendalanya juga
11	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang bapak/ibu rasakan saat anak belajar penjasorkes di rumah?	Ya saat daring ya paketannya habis bingung kalau soal teori ya sebagai orang tua kurang paham karean pelajaran jaman dulu sama pelajaran sekarang kan berbeda kendala yang lain ya hp lama kadang susah untuk mengirim tugas-tugas yang diberikan gurunya

CATATAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG  
KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP  
BELAJAR PENJAS ORKES SECARA DARING DI DUKUH SIDOWAYAH,  
GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN

---

Kode : AB.06.PT

Hari/tanggal : Kamis, 14 April 2022

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat : Rumah PT

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendampingan bapak/ibu selama anak selama belajar penjasorkes secara daring?	Kalau saya sebagai orang tua yang tidak mengerti sekolah online jadinya cuman mengawasi dan bertanya kepada anak saya soal tugas sekolahnya cuman itu mas pendampingan terhadap anak saya selama belajar dirumah ini
2	Adakah kendala yang dialami bapak/ibu selama mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Ga ada mas ya kalau anaknya paketanya habis ya baru ngomong ke saya atau ibunya minta beli paketan seperti itu mas kalau pelajaran saya kurang tau mas
3	Bagaimana bapak/ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Ya kalau ada uang saya kasih mas namanya juga anak minta untuk sekolah ya kalau tidak ada diusahakan
4	Metode / Model apa saja yang bapak/ibu gunakan saat mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Yang penting anak ikut sekolah mas kalau belajar ya anaknya belajar sendiri
5	Seberapa pentingnya bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Bagaimana ya mas soalnya ya saya tidak mengikuti

6	Sudahkah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring?	Kalau ditaya fasilitas ya karena online yang penting pakai hp paketan ada gitu aja mas yang penting sama seperti temanya sudah mas
7	Apa saja yang dikeluhkan oleh anak bapak/ibu selama belajar penjasorkes secara daring?	Sepertinya tidak ada mas
8	Seperti apa yang diberikan sekolah saat anak pembelajaran daring?	-
9	Apakah efektif pembejaran penjasorkes secara daring yang dilakukan selama ini?	Kalau baginya orang tua masih kurang mas kecerdasan anak soal materi yang diberikan tidak bisa maskimal dari pada belajar langsung dengan gurunya di sekolahan mas Online lebis bebas tidak konsisten bisa untuk hal-hal lain jadi anak tidak fokus belajar
10	Apa saja manfaat yang didapat selama pembelajaran daring?	Ya alhamdulillah mas dalam kondisi pamdemi masih ada pembelajaran itu sudah merasa sangat bermanfaat dari pada tidak sama sekali mas
11	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang bapak/ibu rasakan saat anak belajar penjasorkes di rumah?	Kelebihanya itu anak seneng karena ga sekolah seperti libur mas kalau kekurangannya ya pembelajaran kurang efektif mengenai materi meteri yang disampaikan kurang masuk ke anaknya mas

CATATAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG  
KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP  
BELAJAR PENJAS ORKES SECARA DARING DI DUKUH SIDOWAYAH,  
GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN

---

Kode : AB.07.PM  
 Hari/tanggal : Kamis , 14 April 2022  
 Waktu : 10.15 – 11.10 WIB  
 Tempat : Rumah PM

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendampingan bapak/ibu selama anak selama belajar penasorkes secara daring?	Bagaimanaya ya mas pendampinya ya cuman mengigatkan dan bertanya kepada anaknya mas udah dikerjakan atau belum kalau soal pelajaran kurang tau mas apaligi olahraga anaknya juga jarang membuat tugas olahraga tidak ada praktiknya paling hanya tugas-tugas.
2	Adakah kendala yang dialami bapak/ibu selama mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Kendal mungkin dipaketan mas boros sering minta anaknya buat sekolah seperti itu bilanganya
3	Bagaimana bapak/ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Sebagai orang tua ya mengusahaan mas buat bisa membeli paketan
4	Metode / Model apa saja yang bapak/ibu gunakan saat mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Ya sebisanya menyediakan fasilitas hp dan paketan mas untuk sekolah terus juga mengawasi kegiatan dirumah
5	Seberapa pentingnya bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Penting mas kadang anak nangis karena kesulitanya ya sebagai orang tua ya bisa menenagkan dan membantu sebisanya mas

6	Sudahkah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring?	Karena online sudah mas ya cuman pakai hp sama paketan kalau alat pratik untuk olahraga tidak ada mas jarang ada tugas praktik kalau olahraga
7	Apa saja yang dikeluhkan oleh anak bapak/ibu selama belajar penjasorkes secara daring?	Kalau olahraga ga ada ya mas tapi kalau pelajaran lain anaknya seling bilang banyak tugas-tugasnya
8	Seperti apa yang diberikan sekolah saat anak pembelajaran daring?	Setau ya mas ya hanya lewat grub wanya anaknya hanya dikirim tugas-tugas dari sekolahnya mas
9	Apakah efektif pembelajaran penjasorkes secara daring yang dilakukan selama ini?	Tidak mas ya karena waktunya jadi tidak terbatas anak jadi capek belajar terus paling kalau sudah capek anaknya tertidur
10	Apa saja manfaat yang didapat selama pembelajaran daring?	Lebih mending sih mas dari pada anak tidak sekolah
11	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang bapak/ibu rasakan saat anak belajar penjasorkes di rumah?	Kelebihannya ya anak ga minta uang minta saku saja kalau kekurangan ya tidak maksimal mas materi yang disampaikan langsung oleh guru dengan dirusuh belajar sendiri anak jadi kurang bersemangat yang saya lihat

CATATAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG  
KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP  
BELAJAR PENJAS ORKES SECARA DARING DI DUKUH SIDOWAYAH,  
GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN

---

Kode : AB.08.MS  
 Hari/tanggal : Senin, 18 April 2022  
 Waktu : 15.30 – 16.30 WIB  
 Tempat : Rumah MS

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendampingan bapak/ibu selama anak selama belajar penasorkes secara daring?	Kalau yang saya lihat ya mas tugas-tugasnya ya dikerjakan mas untuk olahraga anaknya tidak pernah untuk praktiknya paling ya cuman tugas teori soal-soal dikirim lewat wa
2	Adakah kendala yang dialami bapak/ibu selama mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Tidak ada ya mas paling soal simyal dan paketan ya mas boros paketanya kalau pelajaran ya kalau tidak tau anaknya nanya kepada temannya mas
3	Bagaimana bapak/ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Ya tak suruh nyari digoogle dan tak suruh tanya temanya saja mas kan berbeda ya pelajaran dulu sama sekarang
4	Metode / Model apa saja yang bapak/ibu gunakan saat mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Bagaai manaya ya mas anaknya juga jarang ngobol soal pelajaran tapi ya sebagai orang tua ya nanya-nanya sudah dikerjakan belum tugas hanya sebatas itu sih mas
5	Seberapa pentingnya bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Penting mas mengawasi anaknya dalam belajar menggunakan waktu untuk belajarnya mengetahui kesulitan walaupun kurang paham soal meteri pelajarannya mas

6	Sudahkah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring?	Kalau selama online sudah mas hp sama paketan walaupun boros dalam paketnya sebagai orang ya ya mengusahakan supaya anak tidak ketinggalan pelajaran sama teman-temanya mas
7	Apa saja yang dikeluhkan oleh anak bapak/ibu selama belajar penjasorkes secara daring?	Kalau olahraga tidak ya mas paling pembelajaran lainnya soalnya banyak tugas-tugasnya
8	Seperti apa yang diberikan sekolah saat anak pembelajaran daring?	Yang karena online yang diberikan ya hanya online
9	Apakah efektif pembejaran penjasorkes secara daring yang dilakukan selama ini?	Kurang ya mas anak jadi capek mas kaerna banyak tugas yang diberikan sekolah yang saya lihat ini mas
10	Apa saja manfaat yang didapat selama pembelajaran daring?	Ya ada mas ada tanttung jawab buat anaknya terhadap tugas yang diberikan dari sekolanya walaupun bikin pusing anaknya mas
11	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang bapak/ibu rasakan saat anak belajar penjasorkes di rumah?	Anak jadi bisa belajar kapan saja mas Kekuranyan karena ga bertemu dengan gurunya langsung ya materi yang di pelajari jadi kurang mudah dipahami oleh anaknya

CATATAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG  
KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP  
BELAJAR PENJAS ORKES SECARA DARING DI DUKUH SIDOWAYAH,  
GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN

---

Kode : AB.09.HD  
 Hari/tanggal : Selasa, 19 April 2022  
 Waktu : 15.30 – 16.45 WIB  
 Tempat : Rumah HD

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendampingan bapak/ibu selama anak selama belajar penasorkes secara daring?	Yang saya lihat anaknya kesulitan berbeda dengan tatap muka langsung ya saya ikut mendampingi memberikan dorongan semangat supaya anak tetep mau belajar
2	Adakah kendala yang dialami bapak/ibu selama mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Yang dialami ananya ya hanya dikasih tugas dari sekolah kerjakan ini nanti dikumpulkan jam sekian tanpa ada teori pengantar yang membuat anak mengerti saya sebagai orang tua juga bingung soalnya pelajaran dulu dengan sekarang berbeda ya mas
3	Bagaimana bapak/ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Kalau materi yang tidak tau ya saya suruh cari ke mbah google tapi kan anak cuman tau jawabanya saja ya hilang gitu ga terserap ke pikiran ananya
4	Metode / Model apa saja yang bapak/ibu gunakan saat	Komunikasi sih mas kan setiap hari ada tugas-tugas walapunsaya tidak tau

	mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	materinya ya saya suruh cari google tadi mas
5	Seberapa pentingnya bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Penting mas ya anak kalau tidak didampingi suka males-malesa mengerjakan tugas yang diberikan karena bosan banyakkkan tugas diberikan setiap harinya
6	Sudahkah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring?	Kalau hp ada mas walaupun seadanya yang penting bisa mengikuti pelajaran sesama temantemanya kalau paketan satu bulan sekalai ada subsidi dari sekolahan jadi sedikit ringan untuk paketan tidak terlalu boros
7	Apa saja yang dikeluhkan oleh anak bapak/ibu selama belajar penjasorkes secara daring?	Kalau untuk olahraga tidak ada ya mas kan tidak ada pratinya hanya mengerjakan tugas soal-soal yang diberikan oleh gurunya mas
8	Seperti apa yang diberikan sekolah saat anak pembelajaran daring?	Selama ini ya cuman soal-soal mas disuruh belajar sendiri cuman kerjakan halaman sekian nanti dikumpulkan jam sekian seperti itu mas
9	Apakah efektif pembejaran penjasorkes secara daring yang dilakukan selama ini?	Kurang ya mas anaknya belajar sendiri tau tidak tau ya anaknya itu sendiri kalau saya selaku orang tua hanya mengawasinya
10	Apa saja manfaat yang didapat selama pembelajaran daring?	Ya mending mas dari pada anak tidak sekoalah jadi ada kegiatan kadang bikin pusing sebagai orang tua mas

11	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang bapak/ibu rasakan saat anak belajar penjasorkes di rumah?	Kekurangan ya selama online ya anak jadi kurang pinter soal meteri yang telah dipelajarinya mas takunya ananya jadi bodoh Kalau kelebihanya anak ga dikasih uang saku
----	--	--

CATATAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA TENTANG  
KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SMP  
BELAJAR PENJAS ORKES SECARA DARING DI DUKUH SIDOWAYAH,  
GUNUNG GAJAH, BAYAT, KLATEN

---

Kode : AB.10.BY

Hari/tanggal : Rabu, 20 April 2022

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat : Rumah BY

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendampingan bapak/ibu selama anak selama belajar penasorkes secara daring?	Kalau selama ini saya sebagai bapaknya hanya bertanya kepada anak saya tentang tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya kalau untuk mengecek hpnya tidak mas
2	Adakah kendala yang dialami bapak/ibu selama mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Untuk kendala yang saya lihat dihadapi anak saya materi yang dipelajari sulit untuk dicerna oleh anak saya mas katanya begitu.
3	Bagaimana bapak/ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Kalau kesulitan tentang tugas ya saya suruh cari di google kalau tidak saya suruh tanya temannya.
4	Metode / Model apa saja yang bapak/ibu gunakan saat mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Selama ini hanya komunikasi menanyakan tugasnya seperti yang saya bilang di atas tadi mas
5	Seberapa pentingnya bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar penjasorkes secara daring?	Penting mas walaupun saya kurang paham terhadap internet demi anak tetap bisa belajar saya juga jadi ikut belajar mas

6	Sudahkah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring?	Untuk fasilitas selama online alhamdulillah lancar bisa terpenuhi paket data dan hp bisa untuk sekolah online mas
7	Apa saja yang dikeluhkan oleh anak bapak/ibu selama belajar penjasorkes secara daring?	Yang dikeluhkan anaknya tugas-tugasnya jadi banyak tidak hanya penjasorkes tetapi juga matapelajaran lainnya anak jadi capek belajar mas
8	Seperti apa yang diberikan sekolah saat anak pembelajaran daring?	Yang saya tahu anaknya hanya diberi tugas kalau penjasorkes anak jarang dikasih tugas praktik, hanya tugas tulisan mas
9	Apakah efektif pembelajaran penjasorkes secara daring yang dilakukan selama ini?	Untuk praktinya kurang mas penjasorkes yang diberikan sekolah mungkin karena kondisi ya mas
10	Apa saja manfaat yang didapat selama pembelajaran daring?	Anak menjadi mempunyai tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh gurunya mas anak menjadi mempunyai aktifitas
11	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang bapak/ibu rasakan saat anak belajar penjasorkes di rumah?	Untuk kelebihan pembelajaran daring anak bisa belajar kapan saja dimana saja tanpa harus kesekolahan, sedangkan kekurangan

## DOKUMENTASI



AB.01.GL



AB.02.VG



AB.03.NS



AB.04.HK



AB.05.RC



AB.06.PT



AB.07.PM



AB.08.MS



AB.09.HD



AB.10.BY